



AS dan China bersama menentang Iran menjadi sebuah negara bersenjata nuklir, Menlu AS Hillary Clinton mengatakan Selasa setelah pembicaraan tingkat-tinggi dengan tim dari Beijing.

Hillary mengatakan pada wartawan, ia "senang bahwa China membagi kekhawatiran kami mengenai Iran akan menjadi sebuah negara bersenjata nuklir".

Kedua negara itu takut bahwa Iran yang bersenjata nuklir akan memicu perlombaan senjata regional, Hillary mengatakan setelah dua hari pembicaraan.

"Potensi untuk membuat tidak stabil Timur Tengah dan Teluk dianggap sama," kata Hillary.

Hillary mengatakan bahwa kedua negara juga membagi pembicaraan mendalam mengenai bagaimana membuat kemajuan dengan Korea Utara.

China adalah sekutu terdekat Korea Utara, yang dalam beberapa bulan belakangan ini telah menguji coba bom nuklir, menembakkan rudal dan meributkan perjanjian pelucutan senjata.

Dalam satu pernyataan bersama, kedua negara sepakat untuk bekerja sama sebelum pertemuan tahun depan untuk meninjau kembali Perjanjian Non-Proliferasi nuklir -- masalah penting bagi Presiden Barack Obama yang telah menentukan cita-cita ambisius menghapuskan senjata nuklir.

"Kedua belah pihak mencatat penentangan bersama mereka pada terorisme dan berjanji untuk bekerjasama memperkuat rezim pengawasan senjata dan non-proliferasi global," kata pernyataan bersama, demikian dikutip dari AFP.(\*)

(ANTARA News)